

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan sangat penting dimiliki oleh semua orang, karena pendidikan sangat berpengaruh pada pembentukan potensi, kreativitas, kepribadian serta mengajarkan untuk memiliki tanggung jawab. Pendidikan juga memiliki tujuan untuk mencerdaskan dan mengembangkan karakter pada seseorang.

Pada umumnya seluruh kehidupan adalah sebuah pendidikan, dan dalam kehidupan itu sendiri, dalam semua aspeknya, adalah sekolah besar. Tidak ada sebuah situasi dalam kehidupan yang tidak meninggalkan pengaruhnya pada diri manusia. Namun secara sempit, pendidikan adalah pengaruh yang diusahakan sekolah, secara teknis disebut demikian, pada diri pribadi. Sekolah adalah institusi yang menuntun dirinya sendiri untuk mengembangkan kesadaran diri dan kemampuan manusia hingga sempurna.¹

Pada awalnya istilah *strategi* digunakan dalam dunia militer yang diartikan sebagai cara penggunaan seluruh sumber daya dan kekuatan untuk memenangkan peperangan. Seiring dengan perkembangan dunia pendidikan, definisi strategi berkembang menjadi strategi pembelajaran. Strategi secara bahasa, berasal dari bahasa Yunani yaitu *strategia* yang memiliki makna seni seorang jenderal. Sedangkan strategi menurut istilah, yaitu suatu pendekatan

¹ Herman Harrell Horne, *Filsafat Pendidikan*, 2021st ed. (Temanggung: DESA PUSTAKA INDONESIA, 2021), hlm. 12.

dalam mengorganisasikan komponen-komponen pembelajaran yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan pembelajaran.²

Definisi strategi dalam dunia pendidikan diartikan sebagai *a plan, method, or series of activities designed to achieves a particular educational goal*. Jadi, dengan demikian strategi pembelajaran adalah suatu perencanaan yang berisi mengenai rangkaian kegiatan yang dirancang untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Strategi pembelajaran adalah rencana tindakan yang didalamnya ada metode dan pemanfaatan sumber daya atau kekuatan dalam pembelajaran, ini artinya penyusunan strategi belum sampai pada melakukan tindakan.³

Strategi sangat membantu pendidik untuk melakukan proses pembelajaran. Penggunaan strategi pembelajaran yang tepat akan memperoleh hasil pembelajaran yang sesuai dengan yang diinginkan di awal. Dengan adanya strategi pembelajaran memudahkan pendidik agar pembelajaran yang dilakukan memiliki kesan dan warna tersendiri bagi peserta didik dan peserta didik tidak memiliki rasa jenuh dikarenakan pembelajaran yang monoton. Itulah sebabnya pembelajaran memerlukan penerapan strategi didalamnya.

Strategi *Everyone Is A Teacher Here* memberikan pemahaman kepada peserta didik bahwa guru bukan satu-satunya sumber ilmu pengetahuan. Dalam hal ini, pengetahuan dapat juga didapatkan melalui teman sebaya



² Isnu Hidayat, *50 Strategi Pembelajaran Populer* (Yogyakarta: DIVA Press, 2019), hlm 32.

³ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2006), hlm, 126.

sehingga setiap peserta didik memiliki kesempatan untuk saling berbagi informasi dengan rekannya sesuai kemampuannya masing-masing.⁴

Pembelajaran menurut Kimble dan Germezy yang dikutip dalam Pringgawidagda adalah suatu perubahan perilaku yang relatif tetap dan merupakan hasil praktik yang diulang-ulang. Pembelajaran memiliki makna bahwa subjek belajar harus dibelajarkan bukan diajarkan. Subjek yang dimaksud adalah siswa, atau disebut juga pembelajar yang menjadi pusat kegiatan belajar.⁵

Allah SWT berfirman dalam Al-Qur'an surat An-Nahl ayat 78 yang berbunyi:

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُم مِّن بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَرَ وَالْأَفْئِدَةَ ۚ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ (٧٨)

Artinya : “Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatu pun, dan dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur”⁶

Kemudian diperjelas dalam al-Qur'an surat Al-Isra' ayat 36 yang berbunyi:

وَلَا تَقْفُ مَا لَيْسَ لَكَ بِهِ عِلْمٌ ۚ إِنَّ السَّمْعَ وَالْبَصَرَ وَالْفُؤَادَ كُلُّ أُولَٰئِكَ كَانَ عَنْهُ مَسْئُولًا (٣٦)

⁴ Hidayat, *50 Strategi Pembelajaran Populer*, hlm. 74.

⁵ M. Thobroni, *Belajar & Pembelajaran Teori Dan Praktik* (Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2015), hlm. 17.

⁶ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an, Qs An-Nahl Ayat 78.*, n.d.

Artinya: “Dan janganlah kamu mengikuti apa yang kamu tidak mempunyai pengetahuan tentangnya, sesungguhnya pendengaran, pengelihatannya dan hati, semuanya itu akan diminta pertanggungjawabannya.”⁷

Dari kedua ayat di atas dijelaskan bahwa Allah memerintahkan manusia untuk belajar, mengembangkan diri, serta menjadikan diri bermanfaat bagi orang lain. Sarana yang telah Allah berikan sangatlah lengkap, begitupun dengan objek, sasaran apa yang harus dipelajari sangatlah jelas. Sehingga belajar merupakan pilar penting untuk kemajuan umat manusia dan Al-Qur'an sangat kuat dalam menjelaskannya.⁸

Pembelajaran yaitu suatu konsep dari dua dimensi kegiatan pembelajaran yang harus ada perencanaan dan diaktualisasikan. serta diarahkan pada pencapaian tujuan atau penguasaan sejumlah kompetensi dan indikatornya sebagai gambaran hasil belajar. Pembelajaran dari sisi guru sering ditukar arti dengan *teaching* (mengajar). Oleh karena itu, manakala ditemukan pengertian *teaching* maka esensi maknanya menjadi tidak berbeda.⁹

Pendidikan Islam menurut Muhammad Fadhil sebagaimana dikutip dalam buku Rahmat adalah proses yang mengarahkan manusia pada kehidupan yang baik dan yang mengangkat derajat kehidupannya. Sesuai dengan fitrah dan kemampuan ajar (pengaruh dari luar) yang dimiliki dan

⁷ Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an, Al-Isra' Ayat 36.*, n.d.

⁸ Umi Machmudah dan Abdul Wahab Rosyidi, *Active Learning Dalam Pembelajaran Bahasa Arab* (Malang: UIN Maliki Malang, 2016), hlm. 3.

⁹ Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2017), hlm 5.

diterimanya. Dan menurut Toumy Al-Syaebany pendidikan Islam adalah usaha untuk mengubah tingkah laku individu dalam kehidupan pribadinya atau kehidupan kemasyarakatannya dan kehidupan dalam alam sekitarnya melalui proses pendidikan yang dilandasi nilai-nilai Islami.¹⁰

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa pendidikan Islam sangat perlu ditanamkan pada seseorang mulai dari kecil, sehingga dalam kehidupannya ia senantiasa memperoleh kehidupan yang baik dalam dirinya maupun dalam kehidupan sosialnya. Pendidikan Islam sangat penting untuk diajarkan dalam sekolah-sekolah baik dari sekolah dasar hingga sekolah menengah atas, sangat penting karena pendidikan Islam dapat mencetak kepribadian seseorang menjadi lebih baik.

Setiap guru menginginkan kegiatan pembelajaran yang penuh dengan adanya timbal balik yang positif antara guru dan siswa, terlebih lagi jika siswa sangat menunjukkan antusiasnya dalam pembelajaran yang dilakukan, maka kegiatan pembelajaran akan menjadi lebih aktif dan menyenangkan. Jika suatu kegiatan belajar mengajar telah dirancang dengan baik maka tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan akan tercapai. Oleh karenanya strategi pembelajaran perlu diterapkan agar pembelajaran berlangsung secara kondusif. Perlu dipertimbangkan juga dalam memilih strategi menyesuaikan dengan karakter peserta didik untuk pembelajaran yang akan dilaksanakan, agar pembelajaran berjalan sesuai dengan yang diharapkan.



¹⁰ Rahmat, *Pendidikan Agama Islam (Analisis Kebijakan Agama Islam Indonesia Era 4.0* (Malang: Literasi Nusantara, 2019), hlm. 126.

Penelitian ini dilakukan di salah satu sekolah di Mojokerto, yaitu SMP Negeri 1 Gondang, beralamat lengkap di Jl. Raya Karangtuten, kecamatan Gondang. Dalam penelitian ini, peneliti akan meneliti di kelas VII. Menurut observasi yang telah dilakukan, kelas VII terdiri dari 8 kelas yakni VII-A sampai VII-H.

Kendala yang sering dialami guru Pendidikan Agama Islam dalam pembelajaran di SMP Negeri 1 Gondang ini yakni siswa banyak yang ramai, diam, pasif, dan mengantuk. Namun ada pula beberapa siswa yang tanggap saat pembelajaran. Sehubungan dengan proses pembelajaran yang dilakukan di SMP Negeri 1 Gondang ini guru sering mengalami masalah pada siswa yakni pada keaktifan dan semangat belajar. Metode yang biasa digunakan guru adalah ceramah, diskusi kelas, tanya jawab. Guru juga menggunakan beberapa metode seperti salah satunya membagi siswa dalam kelompok kecil, lalu membagi beberapa tema berkaitan dengan materi pembelajaran yang akan dicari informasinya oleh siswa, selanjutnya siswa akan mempresentasikan hasil penemuannya dan terakhir guru memberikan refleksi. Dan sesekali pula guru memberikan *ice breaking* pada siswa untuk membangkitkan semangat belajar siswa.¹¹

Untuk evaluasi hasil belajar biasanya guru memberikan ulangan harian, tugas-tugas harian, dan guru juga memberikan tambahan nilai melalui keaktifan siswa saat di kelas, melalui diskusi-diskusi yang dilakukan, dan tanya jawab.

¹¹ Wawancara dengan Auliya Maghfiroh, tanggal 28 Oktober di SMPN 1 Gondang Mojokerto.

Strategi pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* ini adalah pembelajaran aktif yang berpusat pada siswa. Siswa diharuskan untuk mempelajari dan menemukan jawaban dari masalah-masalah yang dibuat. Sehingga siswa lebih mampu untuk memahami materi-materi yang dipelajari, dan dengan siswa mampu membangun pengetahuannya sendiri maka akan terbentuk memori jangka panjang sehingga siswa tidak mudah lupa akan materi yang telah dipelajari tersebut. Dengan demikian, akan berdampak pada perubahan perilaku siswa, dan hasil belajar siswa.

Penting bagi guru untuk mendapatkan partisipasi siswa secara penuh dalam melakukan pembelajaran. Selain dapat meningkatkan keaktifan di kelas, partisipasi siswa akan memberi dampak pada suasana belajar, pencapaian tujuan pembelajaran, dan pemahaman siswa. Oleh karena itu, guru perlu untuk mengembangkan strategi-strategi pembelajaran dengan baik. Strategi pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* ini adalah salah satu strategi yang cocok untuk diterapkan dalam pembelajaran, dikarenakan strategi pembelajaran ini menuntut siswa untuk mengkonstruksikan pengetahuan siswa sendiri sehingga tidak selalu bergantung pada apa yang diberikan oleh guru.

Ketertarikan peneliti menggunakan Strategi *Everyone Is A Teacher Here* ini adalah karena pada strategi ini kegiatan yang dilakukan didalamnya mampu membuat siswa berpartisipasi aktif secara keseluruhan dalam pembelajaran. Dan dalam strategi ini pula para siswa dapat aktif baik secara



individu maupun kelompok, sehingga partisipasi siswa bisa didapatkan secara merata.

Dengan diterapkannya strategi *Everyone Is A Teacher Here* ini bukan hanya diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan, tetapi juga diharapkan mampu meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa serta pemahaman siswa terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Dengan demikian pembelajaran yang dilakukan diharapkan bisa meraih hasil yang diharapkan. Dengan adanya strategi ini juga menjadikan siswa lebih percaya diri dalam mengutarakan pendapat.

Dalam beberapa penjelasan dan masalah-masalah di atas maka tema yang saya angkat adalah mengenai “Strategi Pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Bagi Siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Gondang Mojokerto”

B. Rumusan Masalah

Bagaimana pengaruh strategi *Everyone Is A Teacher Here* terhadap hasil belajar siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Gondang?

C. Tujuan Penelitian

Mengetahui pengaruh strategi *Everyone Is A Teacher Here* terhadap hasil belajar siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Gondang.

D. Manfaat Penelitian

1. Teoritis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan pendidik bisa menjadikannya sebagai salah satu sumber untuk bisa menambah wawasan



mengenai rencana dan cara pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa untuk kedepannya. dan menjadikan kegiatan pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien. juga sebagai referensi untuk merancang pembelajaran agar dapat mencapai standar kompetensi siswa dan tujuan pembelajaran.

2. Praktis

- a. Bagi guru dapat menjadi pengetahuan baru bagi pendidik untuk mempraktekkan bagaimana cara agar kegiatan pembelajaran yang dilakukannya menjadi pembelajaran yang bisa membuat siswa menyukai proses pembelajaran itu terkhusus pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Pendidik mampu mendapatkan pandangan seperti apa pembelajaran yang akan diciptakan agar menjadi suatu ketertarikan tersendiri bagi siswa.
- b. Bagi siswa dapat memperoleh pengalaman baru dalam belajar dari pelaksanaan strategi ini, serta dapat meningkatkan pemahaman dan kemampuan siswa dalam ilmu pembelajaran PAI, dan meningkatkan hasil belajar siswa menjadi lebih baik.
- c. Bagi sekolah diharapkan menjadi sumbangsih pada SMP Negeri 1 Gondang untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.
- d. Bagi peneliti mengembangkan wawasan serta memberikan pengalaman secara langsung mengenai penerapan strategi *Everyone Is A Teacher Here*.



E. Orisinalitas Penelitian

Beberapa judul yang tercantum pada tabel di bawah dianggap berhubungan dengan penelitian yang dilakukan. Diantaranya sebagai berikut:

Eka Andriani dengan judul Pengaruh Strategi Pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* Terhadap Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih di MTsN 7 Tulungagung. Hasil penelitian yang diperoleh adalah Ada pengaruh yang signifikan strategi pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* terhadap keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di MTsN 7 Tulungagung. Pengaruhnya tergolong tinggi dengan persentase sebesar 88%.¹²

Persamaan Penelitian Eka Andriani dengan penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan kuantitatif, kesamaan pada variabel bebas (X) yaitu strategi *Everyone is a Teacher Here*. Sedangkan perbedaan penelitian Eka Andriani dengan penelitian ini adalah penelitian Eka Andriani memiliki 3 variabel yaitu strategi *Everyone is a Teacher Here* sebagai variabel X dan keaktifan belajar sebagai variabel Y₁ dan hasil belajar sebagai variabel Y₂, menggunakan jenis penelitian Kuasi Eksperimen sedangkan pada penelitian ini menggunakan *Pre-Eksperimen*, teknik pengambilan sampel menggunakan *Purposive Sampling* sedangkan pada penelitian ini menggunakan *Simple Random Sampling*.

Puji Astuti, Penerapan Strategi *Everyone Is Teacher Here* (Setiap Siswa Bisa Menjadi Guru) Dan Hubungannya Dengan Motivasi Belajar Siswa Pada Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas VIII Mts Darul' Ulum. Kecamatan Reteh

¹² Eka Andriani, "Pengaruh Strategi Pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* Terhadap Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih DI MTsN 7 TULUNGAGUNG" (Institut Agama Islam Negeri Tulungagung, 2019).

Kabupaten Indragiri Hilir. Terdapat perbedaan antara pembelajaran dengan menggunakan strategi *Everyone is a Teacher Here* dengan tidak menggunakannya. Pembelajaran dengan menggunakan strategi *Everyone is a Teacher Here* lebih baik dibandingkan tidak menggunakan strategi *Everyone is a Teacher Here*.¹³

Persamaan penelitian ini dengan penelitian Puji Astuti adalah objek penelitian yaitu strategi *Everyone is a Teacher Here*. Sedangkan perbedaannya adalah menggunakan *Eksperimental Research* sedangkan peneliti menggunakan *Pre-Eksperimen*, pengambilan sampel menggunakan sampel jenuh sedangkan peneliti menggunakan *Simple Random Sampling*, Teknik analisis data menggunakan *test-t* sedangkan pada penelitian ini menggunakan uji prasyarat yakni uji normalitas, homogenitas dan hipotesis. Objek penelitiannya adalah motivasi belajar siswa sedangkan pada penelitian ini adalah hasil belajar siswa.

Rapika Nor Cahyani Pengaruh Strategi Pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* Terhadap Minat Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Smp Negeri 2 Danau Sembuluh. Terdapat Pengaruh strategi pembelajaran pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* terhadap minat belajar siswa.¹⁴

Persamaan penelitian Rapika Nor Cahyani dengan penelitian ini adalah menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif, variabel X adalah Strategi

¹³ Puji Astuti, "Penerapan Strategi *Everyone Is Teacher Here* (Setiap Siswa Bisa Menjadi Guru) Dan Hubungannya Dengan Motivasi Belajar Siswa Pada Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas VIII MTs DARUL'ULUM Kecamatan Reteh Kabupaten Indragilir Hilir" (Universitas Islam Negeri I Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru, 2010).

¹⁴ Rapika Nor Cayani, "Pengaruh Strategi Pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* Terhadap Minat Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 2 Danau Sembuluh" (Institut Agama Islam Palangkaraya, 2020).

Pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here*. Sedangkan perbedaannya adalah menggunakan jenis penelitian *True Eksperimental Design* sedangkan peneliti menggunakan *Pre-Eksperimen*, pengambilan sampel dengan *Sampling purposive* sedangkan peneliti menggunakan *Random Sampling*, variabel Y adalah minat belajar sedangkan penelitian ini adalah Hasil belajar.

Afrizal Haqqul Yakin, Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Everyone Is A Teacher Here* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pelajaran Pendidikan Agama Islam (Penelitian Tindakan Kelas di SMP Islam. Strategi pembelajaran aktif tipe *Everyone Is A Teacher Here* dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Strategi pembelajaran aktif tipe *Everyone Is A Teacher Here* dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Terdapat peningkatan pada keaktifan siswa yang mempengaruhi hasil belajar siswa.¹⁵

Persamaan penelitian Afrizal Haqqul Yakin dengan penelitian ini adalah variabel X dan Y yaitu strategi pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* terhadap hasil belajar siswa. Perbedaan dari penelitian ini adalah menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) sedangkan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif.



¹⁵ Afrizal Haqqul Yakin, "Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Everyone Is A Teacher Here* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pelajaran Pendidikan Agama Islam (Penelitian Tindakan Kelas Di SMP Islam Daarul Ilmi Bogor)" (Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2017).

Tabel 1.1

Orisinilitas Penelitian

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Orisinalitas Penelitian
1	Eka Andriani	Pengaruh Strategi Pembelajaran <i>Everyone Is A Teacher Here</i> Terhadap Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih di Mts. 7Tulungagung.	Terdapat pengaruh yang signifikan. Hal ini ditunjukkan dengan hasil output <i>t-test</i> diperoleh nilai sig. (2-tailed) $0,000 \leq 0,05$, maka H_a diterima dan H_o ditolak. Selain itu juga diperoleh <i>thitung</i> > <i>ttabel</i> , yaitu $5,044 > 1,993$, maka H_a diterima dan H_o ditolak. <i>Ttabel</i> diperoleh dari nilai $df = 74$ pada taraf signifikansi 5%. Pengaruhnya tergolong tinggi dengan persentase sebesar 86%.	Menggunakan metode penelitian kuantitatif. Jenis penelitian Quasi eksperimen.
2	Puji Astuti	Penerapan Strategi <i>Everyone Is A Teacher Here</i> (Setiap Siswa Bisa Menjadi Guru) Dan Hubungannya Dengan Motivasi Belajar Siswa Pada Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas VIII Mts Darul'Ulum. Kecamatan Reteh Kabupaten Indragiri Hilir.	Berdasarkan hasil penelitian dari analisis data diperoleh kesimpulan bahwa Strategi <i>Everyone Is Teacher Here</i> terdapat pengaruh yang signifikan terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII MTS Darul Ulum pada pelajaran Al-Qur'an Hadits. Yaitu adanya perbedaan yang signifikan terhadap motivasi belajar siswa baik setelah penerapan dengan <i>Everyone Is Teacher</i> dan sebelum penerapan.	Menggunakan metode penelitian Eksperimental Research. Dengan pendekatan penelitian Kuantitatif
3.	Rapika Nor	Pengaruh	Hasil penelitian kelas VIII-B 18	Menggunakan

	Cahyani	Strategi Pembelajaran <i>Everyone Is A Teacher Here</i> Terhadap Minat Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Smp Negeri 2 Danau Sembuluh.	siswa kategori “cukup” rentang nilai 48-62, 5 diantaranya dengan rentang nilai 63-76 kategori “baik” kemudian 2 diantaranya dengan kategori “kurang” dengan rentang nilai 33-47. Hasil penelitian skor minat kelas VIII-C adalah 16 diantaranya kategori “cukup” rentang nilai 48-62, kemudian 7 orang dengan rentang nilai 33-47 kategori “kurang” sedangkan 2 orang dengan rentang nilai 63-76 berkategori “baik”. Analisis data menggunakan rumus uji Mann-Whitney. Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat belajar siswa setelah diterapkan strategi pembelajaran <i>Everyone Is A Teacher Here</i>, berkategori signifikan (2-tailed) adalah 0,004, asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,004 > 0,05. Dapat disimpulkan strategi <i>Everyone Is A Teacher Here</i> dapat mempengaruhi minat belajar siswa.	an pendekatan kuantitatif dengan jeniis penelitian True Eksperimen t Design dengan desain <i>Post-test Only Control Design</i>
4.	Afrizal Haqqul Yakin	Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe <i>Everyone Is A Teacher Here</i> Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pelajaran Pendidikan Agama Islam	Hasil belajar siswa meningkat. Pada siklus I diperoleh nilai sebesar 61,53%, setelah melakukan perbaikan pada siklus II pemahaman dan hasil belajar siswa meningkat menjadi 81,15%. Dengan demikian menunjukkan bahwa pemahaman siswa dapat ditingkatkan melalui strategi <i>Everyone Is A Teacher Here</i>.	Menggunakan an metode penelitian Tindakan Kelas dengan II siklus.

		(Penelitian Tindakan Kelas di SMP Islam Daarul Ilmi Bogor)		
--	--	--	--	--

F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik.¹⁶

Dugaan sementara pada penelitian ini sebagai berikut:

H_0 : Tidak ada pengaruh strategi pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam bagi siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Gondang.

H_a : Adanya pengaruh strategi pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam bagi siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Gondang.

¹⁶ Sugiyono, hlm. 64.